

**KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)  
PELATIHAN SISTEM INFORMASI ONLINE PERLINDUNGAN  
PEREMPUAN DAN ANAK (SIMFONI-PPA)  
TAHUN 2018**

---

**I. PENDAHULUAN**

Kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak dewasa ini cenderung meningkat baik kuantitas maupun keragaman modusnya. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai media massa, baik media elektronik maupun cetak, yang mengakibatkan kasus-kasus kekerasan tersebut menyita perhatian publik, namun demikian laporan pencatatan dan pelaporan kekerasan belum dapat menggambarkan kondisi tingkat kekerasan perempuan dan anak yang utuh. Hal ini dikarenakan:

1. Minimnya data di unit pelayanan penanganan korban kekerasan.
2. Kurangnya keterlibatan Unit Layanan yang menangani korban kekerasan dalam menginput data dan
3. Belum optimalnya mekanisme koordinasi di dalam sistem pencatatan dan pelaporan kekerasan di Unit Layanan di masing-masing daerah.

Ketidakakuratan data kekerasan perempuan dan anak akan menyulitkan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan, dengan demikian pencatatan dan pelaporan terstandar di seluruh Indonesia, diharapkan akan dapat memudahkan analisa data secara komprehensif sebagai bahan pengambilan keputusan baik di tingkat daerah maupun di tingkat pusat.

Sejalan dengan kebijakan dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Kemen PP-PA), Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Utara telah memulai pelaksanaan sistem pencatatan dan pelaporan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak secara online melalui Sistem Informasi Online Perlindungan Perempuan dan Anak (SIMFONI-PPA) pada triwulan ke empat 2016. Pelatihan bagi admin dan pengguna SIMFONI-PPA di tingkat Kabupaten/Kota juga dilakukan mulai tahun 2016 sampai tahun ini baik melalui dana APBN melalui dekonsentrasi maupun dana APBD.

Hasil pemantauan dan evaluasi menunjukkan masih ada beberapa daerah yang belum melakukan *entry* data secara aktif dan *riil time*, hal tersebut dikarenakan:

1. Masih ada perbedaan pemahaman dalam mekanisme pencatatan dan pelaporan kekerasan perempuan dan anak.
2. Lemahnya koordinasi antar lembaga layanan.
3. Beberapa petugas data di daerah dialih tugaskan ke tempat lain.
4. Tidak ada *transfer knowledge* kepada petugas baru, dan
5. Jaringan internet yang kurang memadai.

Seiring dengan permasalahan di atas dan dalam upaya mendapatkan data yang akurat dan valid, menuju terwujudnya SATU DATA, DATA KEKERASAN NASIONAL, perlu dilakukan refreshing dalam bentuk pelatihan SIMFONI-PPA.

## II. TUJUAN

Kegiatan ini bertujuan:

1. Meningkatkan komitmen petugas dalam melakukan pengelolaan data kekerasan sesuai tata laksana dan mekanisme yang benar;
2. Mensosialisasikan hasil pengembangan aplikasi sistem pencatatan dan pelaporan SIMFONI-PPA kepada admin dan/atau petugas pengelola data kekerasan tingkat Kabupaten/Kota;
3. Mengevaluasi kinerja petugas (admin dan operator) pengelola data kekerasan di tingkat Kabupaten/Kota;
4. Mengevaluasi dan mengedit data yang kurang tepat, guna terwujudnya CLEAN DATA;
5. Menginput data kekerasan tahun 2017 dan 2018 bagi yang belum lengkap;
6. Meningkatkan koordinasi pengelolaan data kekerasan antar jejaring di unit pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

## III. OUTPUT YANG DIHARAPKAN

1. Meningkatnya komitmen petugas dalam melakukan pengelolaan data kekerasan sesuai tata laksana dan mekanisme yang benar.
2. Tersosialisasinya hasil pengembangan aplikasi sistem pencatatan dan pelaporan SIMFONI-PPA kepada admin dan/atau petugas pengelola data kekerasan tingkat Kabupaten/Kota.
3. Terevaluasinya kinerja petugas (admin dan operator) pengelola data kekerasan di tingkat Kabupaten/Kota.
4. Terwujudnya Clean Data kekerasan di Simfoni PPA
5. Terinputnya data kekerasan tahun 2017 dan 2018;
6. Meningkatnya koordinasi pengelolaan data kekerasan antar jejaring di unit pelayanan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

## IV. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Pelatihan pengelolaan SIMFONI-PPA dilaksanakan dalam 4 (empat) gelombang dengan agenda (tentative) sebagai berikut:

Angkatan	Waktu	Lokasi
I (Pertama)	7 – 9 Mei 2018	Medan
II (Kedua)	27 – 29 Juni 2018	Parapat
III (Ketiga)	4 – 6 Juli 2018	Pandan
IV (Keempat)	18 –20 Juli 2018	Gunung Sitoli

Untuk mengoptimalkan Diklat Pengelolaan SIMFONI-PPA 2018 dan mencapai output yang diharapkan, kriteria lokasi yang dibutuhkan adalah:

1. Fasilitas wifi yang memadai untuk 60 user melakukan upload data secara bersamaan;
2. Tersedia minimal 1 (satu) buah LCD Proyektor layar lebar; dan
3. Audio yang memadai.

## V. PESERTA

Pelatihan SIMFONI-PPA tahun 2018 akan diikuti oleh 136 orang yang mewakili 33 Kabupaten/Kota dengan kriteria sebagai berikut:

NO	PESERTA	JUMLAH	KETERANGAN
1	Admin SIMFONI-PPA yang sudah pernah mengikuti Pelatihan SIMFONI-PPA/ Pejabat yang membidangi data kekerasan terhadap perempuan dan anak	1 orang	1 orang setiap Kabupaten/Kota
2	Petugas/pengelola yang menangani data kekerasan perempuan dan anak di Unit layanan kesehatan di daerah	1 orang	1 orang dari Unit Layanan Kesehatan di RSUD atau Puskesmas bagi daerah yang tidak memiliki RSUD.
3	Pengelola data/operator kekerasan perempuan dan anak di tingkat Kab./Kota	1 orang	1 orang operator data kekerasan perempuan dan anak dari P2TP2A
4	Pengelola data kekerasan dari lembaga layanan berbasis masyarakat yang aktif memberikan layanan kepada korban kekerasan.	1 orang	1 orang mewakili lembaga swadaya masyarakat yang aktif mengelola data dan atau terlibat dalam penanganan korban kekerasan terhadap perempuan dan anak.

## VI. KELENGKAPAN

1. Data Mentah (*by name by address*) Kasus Kekerasan Tahun 2017 dan 2018 yang belum terinput (sesuai form register)
2. Laptop dan modem
3. Surat Tugas dari pimpinan

## VII. NARASUMBER DAN FASILITATOR

Narasumber dan fasilitator kegiatan Pelatihan SIMFONI-PPA 2018 berasal dari:

1. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provsu
2. Tim SIMFONI-PPA Provinsi Sumatera Utara

## VIII. MATERI PELATIHAN

1. Penyelenggaraan Sistem Data Gender dan Anak
2. Manajemen Penanganan Kasus
3. Mekanisme Pencatatan dan Pelaporan Data Kekerasan terhadap Perempuan dan Anak.
4. Praktik Aplikasi SIMFONI-PPA
5. Pengisian data
6. Penyajian dan analisis data menggunakan laporan SIMFONI-PPA

## IX. SUMBER BIAYA

Sumber biaya pelaksanaan kegiatan Pelatihan SIMFONI-PPA berasal dari DPA APBD pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Utara Tahun Anggaran 2018.